

## PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR NEGERI 06 PONTIANAK SELATAN

Salma Salsabila<sup>1</sup>, Asmayani Salimi<sup>2</sup>, Hery Kresnadi<sup>3</sup>, Rio Pranata<sup>4</sup>

Universitas Tanjungpura Pontianak

f1082201021@student.untan.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine learning outcomes, whether there is an influence, and how much influence of the use of YouTube video media to the learning outcomes of class V college students of the country 06 Pontianak south. The method of this research is the experimental method with the type of quasi experimental research. The data analysis technique used in this research is measurement / test-shaped technique of multiple choice. The instrument of this research is about pre test and posttest. The results showed the result of student learning students of v. Primary School of the country 06 Pontianak south searched the difference between experimental and control classes showing some advantages affecting learning outcomes by applying video media and not video client media, Micronuute video media affect the learning outcomes of class V college students Primary School 06 Pontianak South is with significance value of 0.013, and great from the effect of YouTube video media to student learning outcomes of class V college of the country 06 Pontianak South is 1 of which is included in the category high.*

**Keywords:** *Influences; Videos; Youtube; Study Results*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar, apakah terdapat pengaruh, dan seberapa besar pengaruh penggunaan media video Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 06 Pontianak selatan yang berjumlah 2 Kelas dengan 58 peserta didik. Instrumen penelitian ini adalah soal pretest dan posttest. Data yang digunakan adalah hasil isian soal pre-test dan post-test pilihan ganda dari materi mengenal diri sendiri dan lingkunganku. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar negeri 06 Pontianak Selatan memiliki perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan terdapat beberapa kelebihan yang mempengaruhi hasil belajar dengan menerapkan media video dan tidak diterapkannya media video, media video Youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 06 Pontianak Selatan yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, dan besar dari pengaruh media video Youtube

terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan yaitu sebesar 1 yang termasuk dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Pengaruh; Video, Youtube; Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Saat ini proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) lebih bergantung pada kondisi sekolah, baik dalam hal metode maupun media pembelajarannya. Secara umum pembelajaran di SD masih disampaikan secara konvensional, dalam arti masih didominasi ceramah pada saat proses pembelajaran. Semua itu terkendala pada keterbatasan media, keadaan ini membuat guru mengandalkan sepenuhnya pada buku paket yang bersumber dari Dinas Pendidikan Nasional maupun dari buku teks lain. Nyatanya pemilihan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara efektif. Aktivitas ini merupakan prinsip atas asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan siswa, melalui interaksi inilah yang membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan. Maka dari itu diperlukan suatu jembatan dalam menyampaikan pembelajaran agar tersampaikan dengan baik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media digital yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah Youtube. YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan populer di dunia internet. Adanya fasilitas berbagi video memungkinkan siswa dapat menyimak dan berbagi informasi terkait materi yang dipelajarinya. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran juga bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau gadget yang terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 06 Pontianak Selatan pada tanggal 23 November 2023 diperoleh gambaran secara umum antara lain pembelajaran di kelas V SD Negeri 06 Pontianak Selatan masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran yang mana masih berpatokan pada buku paket siswa.

Sehingga peserta didik kurang aktif yang ditandai dengan banyaknya siswa yang berdiam diri dan pasif saat proses pembelajaran serta mudah merasa bosan pada saat pelajaran berlangsung, kedua peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran khususnya muatan Pendidikan Pancasila. Penyampaian materi menggunakan media papan tulis menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa memperoleh nilai yang rendah dikarenakan materi yang tidak tersampaikan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yian Agustin Prihantini dan Rahmania Sri Untari dengan judul “Pengaruh Video Animasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka” ditemukan bahwa penggunaan video animasi berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil pretest dan posttest. Yang mana rata-rata yang diperoleh sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 63,2 sedangkan rata-rata setelah diberi perlakuan yaitu sebesar 85,14. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi dapat memberikan dampak yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan video animasi. Mengingat bahwa dunia pendidikan saat ini tidak luput dari penggunaan teknologi modern meskipun masih minim.

Dengan perkembangan teknologi pada saat ini seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ialah dengan menggunakan media video youtube yang mana diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilaksanakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran khususnya media youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan khususnya di kelas V.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan desain nonequivalent control group design. Dimana penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control yang tidak dipilih secara acak. Hal ini dilakukan agar kedua kelas memiliki homogenitas yang relatif sama. Penelitian

ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan pada peserta didik kelas V pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada 15– 30 Mei 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB.

Sebelum diberikan treatment, kedua kelas dilakukan pre test kemudian keduanya diberikan treatment yang berbeda yaitu pada kelas control diberi perlakuan tanpa menggunakan media video youtube sedangkan kelas eksperimen diberikan tayangan video youtube. Setelahnya kedua kelas diberikan posttest. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan soal tes pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Teknik analisis data yang dilakukan ialah pengujian instrument sebelum instrument digunakan yaitu dengan menguji validitas, reliabilitas, uji daya beda, Tingkat kesukaran soal dan efektivitas pengecoh. Setelah itu baru dilakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan Teknik Independent Sample T Test dengan bantuan SPSS 29 dan effect size yang menggunakan rumus dari Cohen (Nava & Prasetyo, 2018):

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

Dengan interpretasi effect size sebagai berikut.

$ES < 0,2$  = tergolong rendah

$0,2 < ES < 0,8$  = tergolong sedang

$ES > 0,8$  = tergolong tinggi

Hipotesis dalam penelitian ini ialah Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan”. Dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu “Terdapat pengaruh pada penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan”.

## HASIL

Hasil nilai pretest dan posttest pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media video youtube di kelas V menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berikut ini hasil nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1.** Hasil Pretest dan Posttest Siswa

| Kelas                  | Parameter Statistik | Nilai           |                  |
|------------------------|---------------------|-----------------|------------------|
|                        |                     | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| Kontrol                | Jumlah siswa        | 29              | 29               |
|                        | Rata-rata           | 56,48           | 62,65            |
|                        | Standar Deviasi     | 13,04           | 13,38            |
|                        | Nilai Minimum       | 30              | 40               |
|                        | Nilai Maximum       | 83              | 86               |
|                        | Uji Normalitas      | 0,828           | 0,395            |
|                        | Rata-rata N-Gain    | 0,150189484     |                  |
| Eksperimen             | Jumlah siswa        | 29              | 29               |
|                        | Rata-rata           | 59,31           | 70,52            |
|                        | Standar Deviasi     | 10,275          | 9,560            |
|                        | Nilai Minimum       | 43              | 56               |
|                        | Nilai Maximum       | 83              | 86               |
|                        | Uji Normalitas      | 0,436           | 0,114            |
|                        | Rata-rata N-Gain    | 0,242480838     |                  |
| Uji Homogenitas (Sig.) |                     | 0,058           |                  |
| Uji Hipotesis (t)      |                     | 0,013           |                  |

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil post-test, maka dapat diketahui rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 70,51 sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata post-test sebesar 62,65. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rata-rata post-test pada kelas kontrol yaitu dengan selisih 7,86. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan adanya perlakuan berupa penggunaan media video youtube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Kelas Eksperimen

|       |              | Tests of Normality |    |      |
|-------|--------------|--------------------|----|------|
|       |              | Shapiro-Wilk       |    |      |
|       | kelas        | Statistic          | df | Sig. |
| hasil | pretest eks  | .965               | 29 | .436 |
|       | posttest eks | .942               | 29 | .114 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Table 3.** Uji Normalitas Kelas Kontrol

|       |                  | Tests of Normality |    |      |
|-------|------------------|--------------------|----|------|
|       |                  | Shapiro-Wilk       |    |      |
|       | kelas            | Statistic          | df | Sig. |
| hasil | pretest kontrol  | .980               | 29 | .828 |
|       | posttest kontrol | .963               | 29 | .395 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen maupun kelas control menggunakan Uji Shapiro-Wilk, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $>0,05$ . Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Berikut hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.** Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance       |                                         |                  |     |        |      |
|---------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                       |                                         | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| HASIL BELAJAR PENDIDIKAN<br>PANCASILA | Based on Mean                           | 3.750            | 1   | 56     | .058 |
|                                       | Based on Median                         | 3.032            | 1   | 56     | .087 |
|                                       | Based on Median and<br>with adjusted df | 3.032            | 1   | 48.589 | .088 |
|                                       | Based on trimmed mean                   | 3.757            | 1   | 56     | .058 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4 di atas, diperoleh hasil bahwa nilai sig pada based on mean sebesar  $0,058 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa varians kelas eksperimen dan kelas control memenuhi syarat homogenitas. Setelah data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dapat dilanjutkan ke uji t Independent Sample T Test. Berikut hasil uji t :

**Tabel 5. Uji T**  
**Independent Samples Test**

|               |                             | t-test for Equality of Means |             |                 |                       |
|---------------|-----------------------------|------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------|
|               |                             | Significance                 |             | Mean Difference | Std. Error Difference |
|               |                             | One-Sided p                  | Two-Sided p |                 |                       |
| hasil belajar | Equal variances assumed     | .006                         | .013        | -7.862          | 3.054                 |
|               | Equal variances not assumed | .007                         | .013        | -7.862          | 3.054                 |

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai dari independent sample t test menunjukkan nilai significance two sided yaitu  $0,013 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa media video youtube berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan adanya perlakuan berupa penggunaan media video youtube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut memberikan siswa pengalaman langsung untuk mengaitkan materi dengan kehidupan dunia nyata serta penerapannya di lingkungan.

Selanjutnya dilakukan uji effect size untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk menghitung effect size pada penelitian ini menggunakan rumus dari Cohen (Nava & Prasetyo, 2018).

$$ES = \frac{\overline{Y_e} - \overline{Y_c}}{S_c} = \frac{0,24 - 0,15}{0,09} = \frac{0,09}{0,09} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui nilai effect size sebesar 1 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh  $>0,8$  yang apabila dilihat dari kategori interpretasi effect size termasuk dalam kategori tinggi.

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil post-test, maka dapat diketahui rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 70,51 sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata post-test sebesar 62,65. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rata-rata post-test pada kelas kontrol yaitu dengan selisih 7,86. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan adanya perlakuan berupa penggunaan media video youtube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut memberikan siswa pengalaman langsung untuk mengaitkan materi dengan kehidupan dunia nyata serta penerapannya di lingkungan. Perbedaan dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelebihan yang mempengaruhi hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menerapkan media video youtube yaitu siswa lebih antusias dalam pembelajaran karena dapat melihat tampilan dari gambaran keberagaman di Indonesia.

### 2. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui uji hipotesis dengan Independent Sample T-test yang menggunakan taraf 0,05 diperoleh nilai signifikansi two-tailed sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian  $H_a$  yang peneliti ajukan yaitu “Ada pengaruh pada penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan” diterima. Sejalan dengan pendapat menurut (Nurrita, 2018) Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3. Besar Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan perhitungan diperoleh effect size sebesar 1 Dengan kriteria besarnya effect size berada pada kategori tinggi, yaitu pada rentang  $ES > 0,8$  atau pada rentang persentase. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video youtube memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada kelas kontrol, pembelajaran tidak kondusif dikarenakan siswa tidak tertarik dengan media pembelajaran yang hanya berupa power point saja. Sehingga pada saat diskusi, siswa asyik sendiri dan kurang memahami materi yang ditampilkan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Nurchahyaningsih & Fatayan, 2024) menyatakan bahwa media video mampu memberikan visualisasi yang lebih baik dan mengaktifkan daya pikir siswa, memudahkan mereka untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penggunaan media video menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media video khususnya video youtube sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat memudahkan kegiatan pembelajaran, lebih menarik perhatian siswa, tidak monoton dan tidak membosankan. Hal tersebut terjadi dikarenakan media video merupakan media yang memadukan dua unsur yakni audio dan visual bergerak. Dengan adanya perpaduan dua unsur tersebut maka minat dan perhatian siswa lebih tertuju dibandingkan hanya dengan satu unsur saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelebihan yang mempengaruhi hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menerapkan media video youtube yaitu siswa lebih antusias dalam pembelajaran karena dapat melihat tampilan dari gambaran keberagaman di Indonesia. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan berpengaruh tinggi pada penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Dianti, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(November), 5–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10082148>
- Ersan, Marli, S., & Uliyanti, E. (2019). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i3.32381>
- Faot, E. S., & Hutapea, R. H. (2022). Media Video Pembelajaran Dalam Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 116–136. <https://doi.org/10.34307/misp.v2i2.62>
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Nurchahyaningsih, A., & Fatayan, A. (2024). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Kelas Iii Di Sd Islam Al Hidayah Srengseng Sawah. 10, 1–23. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2569>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424>
- Nava, T. H. N. S., & Prasetyo, Z. K. (2018). Pengaruh Pendekatan Socio-Scientific Issues Berbasis Stem Terhadap Literasi Sains Siswa. *E-Journal Pendidikan IPA*, 7(5), 162–167. <http://journal.student.uny.ac.id/ipa/article/view/12079>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). ALFABETA.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957–1963. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2887>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.896>